

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebanyak tiga kali tindakan menunjukkan bahwa penerapan model sains, teknologi, dan masyarakat di TKIT AT-TAQWA Kecamatan Sukasari Kota Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, sebelum dilakukan tindakan guru belum memahami model sains teknologi masyarakat. Adapun persepsi guru tentang sains dikaitkan dengan IPA dan hanya berupa penguasaan konsep-konsep yang harus dikuasai anak melalui percobaan, dengan kata lain sains identik dengan percobaan/eksperimen.

Kedua, penerapan model sains teknologi masyarakat telah berhasil memberikan dampak terhadap proses pembelajaran dan sikap positif anak terutama dalam kerjasama, tanggung jawab, keberanian, toleransi, dan antusias.

Dalam proses pembelajaran, anak tidak lagi dijadikan sebagai objek dalam pembelajaran, tetapi anak menjadi subjek dalam pembelajaran. Sedangkan dalam sikap positif anak terkait dengan aspek kerja sama, tanggung jawab, toleransi, dan antusias, anak selalu memberikan bantuan terhadap teman-temannya khususnya teman sekelompoknya, dan terlibat secara aktif dalam kelompoknya baik pada waktu mengerjakan tugas maupun pada waktu diskusi. Kemudian dalam aspek tanggung jawab anak bertanggung jawab terhadap tugas yang menjadi tanggungannya. Selanjutnya dalam aspek keberanian anak mengajukan

pertanyaan, saran dan pendapat. Sedangkan dalam aspek toleransi, anak menghargai pendapat orang lain dan tidak ingin menang sendiri. Terakhir dalam aspek antusias anak tidak ngobrol saat orang lain sedang bicara, tidak iseng pada teman saat orang lain sedang menjelaskan/bicara.

Ketiga, berhubungan dengan tanggapan anak terhadap penerapan model sains teknologi masyarakat menunjukkan tanggapan yang positif, hal ini terbukti bahwa semua anak yang diwawancarai menyatakan sangat senang belajar sains dengan menggunakan model sains teknologi masyarakat. Adapun alasannya sebagai berikut: (1) mudah belajarnya karena bisa dikerjakan bersama-sama teman; (2) kegiatan pembelajaran tidak membosankan; (3) materi yang diberikan mudah dimengerti.

Keempat, model sains teknologi masyarakat berdampak terhadap peningkatan sikap positif anak. Berdasarkan hasil analisis terhadap tindakan pembelajaran sains melalui model sains teknologi masyarakat sebanyak tiga kali tindakan menunjukkan bahwa sikap positif anak meningkat dilihat ketika anak sudah mulai terbiasa melakukan kegiatan kerja kelompok dalam pembelajaran sains melalui model sains teknologi masyarakat. Selain itu, peningkatan juga tampak pada aspek keberanian, ketika sebelum tindakan pembelajaran melalui model sains teknologi masyarakat diberikan, anak-anak tidak berani mengajukan pertanyaan tentang pelajaran, setelah diberi tindakan anak-anak memiliki keberanian mengajukan pertanyaan. Pada aspek tanggung jawab, peningkatan terlihat ketika anak menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, juga ketika anak-anak merapihkan kembali alat-alat yang telah digunakan bermain

dramatisasi tanpa disuruh oleh guru. Pada aspek toleransi, peningkatan sikap ini muncul ketika anak-anak melakukan diskusi kelompok, anak tidak memaksakan pendapatnya kepada teman, juga anak mulai menghargai pendapat teman dengan tidak mengejek/marah ketika ada perbedaan pendapat. Selanjutnya, pada aspek kerja sama, peningkatan terjadi ketika anak melakukan kerja kelompok, anak-anak mulai mengerti arti kerja sama dengan mengambil peran dalam kelompok serta memberikan bantuan kepada teman satu kelompok agar pekerjaannya selesai. Terakhir adalah aspek antusias, pada aspek ini anak-anak sudah tidak ngobrol dengan teman saat orang lain sedang bicara, dan cepat merespon dengan positif terhadap pertanyaan dan tugas dari guru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

Pertama, untuk mengatasi kendala yang dirasakan oleh guru-guru TK dalam menerapkan model sains teknologi masyarakat, maka : (1) perlu dibekali pemahaman bahwa sains tidak identik dengan eksperimen, akan tetapi eksperimen merupakan salah satu metode yang sering dan paling mudah digunakan dalam pembelajaran sains agar anak cepat menguasai materi yang diberikan guru; (2) perlu dibekali pemahaman bahwa keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan konsep oleh anak, akan tetapi perlu juga pengembangan aspek sikap.

Kedua, dalam penelitian ini difokuskan pada sikap positif anak, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan pada aspek kognitif dan psikomotor anak Taman Kanak-Kanak agar model sains, teknologi, dan masyarakat ini dapat diterima secara komprehensif.

Ketiga, untuk memasyarakatkan model sains teknologi masyarakat di lingkungan guru-guru Taman Kanak-Kanak, perlu adanya saling tukar pengalaman pedagogik dan sosialisasi baik melalui seminar, lokakarya, diskusi, KKG (kelompok Kerja Guru) yang dilakukan secara terencana, terprogram dan berkesinambungan oleh guru yang pernah melaksanakan model sains, teknologi, dan masyarakat, maupun instansi terkait seperti Dinas Pendidikan Nasional, PGTK, ataupun Universitas Pendidikan Indonesia.